

**RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH  
( RENJA – SKPD)**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUNTILAN  
KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2014**



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUNTILAN  
KABUPATEN MAGELANG  
MARET 2013**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan adalah Rumah Sakit Umum Pemerintah Kabupaten Magelang dengan klasifikasi Rumah Sakit Umum kelas C yang merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang. Pembentukan organisasi RSUD Muntilan didasarkan pada Peraturan Daerah nomor 30 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja. Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan merupakan salah satu lembaga teknis yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Adapun fungsi RSUD Muntilan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Magelang nomor 14 tahun 2009, adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi rumah sakit.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Magelang tahun 2009-2014, RSUD Muntilan telah menyusun Rencana Strategik (Renstra) tahun 2009-2014 sebagai acuan pelaksanaan pembangunan di RSUD Muntilan selama 5 tahun ke depan. Seiring dengan ditetapkannya RSUD Muntilan sebagai institusi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) maka Renstra tahun 2009-2014 diubah menjadi Rencana Strategik Bisnis (Renstra Bisnis). Perencanaan lima tahunan tersebut selanjutnya dijabarkan dalam perencanaan tahunan berupa Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD). Tahun 2014

disusun Renja SKPD sebagai penjabaran pelaksanaan tahun ke-6 (enam) Renstra RSUD Muntilan.

Di dalam Renja SKPD tersebut dimuat program, kegiatan, sasaran dan target kegiatan RSUD Muntilan tahun 2014 disertai alokasi dana yang dibutuhkan. Alokasi dana masing-masing kegiatan memperhatikan pagu indikatif yang telah ditetapkan dan rencana pendapatan RSUD Muntilan tahun 2014 mengingat RSUD Muntilan telah melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD).

## **B. TUJUAN**

Penyusunan Renja SKPD RSUD Muntilan tahun 2012 merupakan salah satu upaya untuk mengarahkan seluruh dimensi kebijakan pembangunan dan pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan Renja SKPD RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran visi, misi dan program Renstra RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2009-2014 yang telah diubah menjadi Renstras Bisnis ke dalam program dan kegiatan tahun 2014 yang merupakan tahun ke-6 (enam) pelaksanaan Renstra.
2. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tahun 2014 dalam upaya mendukung pembangunan daerah dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Muntilan.
3. Sebagai pedoman penyusunan prioritas kegiatan tahun 2014 sesuai dengan pagu anggaran yang tersedia.
4. Sebagai pedoman pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi RSUD Muntilan 2014.
5. Sebagai pedoman penilaian capaian kinerja RSUD Muntilan tahun 2014.

## **C. SASARAN**

Sasaran penyusunan Renja SKPD tidak terlepas dari sasaran pembangunan daerah dan sasaran Renstra RSUD Muntilan, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya rencana program dan kegiatan tahun 2014 sebagai penjabaran visi, misi dan program Renstra Bisnis RSUD Muntilan tahun 2009-2014.
2. Adanya pedoman pelaksanaan kegiatan RSUD Muntilan tahun 2014.
3. Adanya pedoman penyusunan prioritas kegiatan tahun 2014 sesuai pagu anggaran yang disediakan.

4. Adanya pedoman pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan RSUD Muntilan tahun 2014.
5. Adanya pedoman penilaian capaian kinerja RSUD Muntilan tahun 2014

## BAB II

### VISI, MISI DAN INDIKATOR KEBERHASILAN SKPD

#### A. VISI

Visi RSUD Muntilan Kabupaten Magelang yang ditetapkan dalam RENSTRA tahun 2009 – 2014 disusun dengan memperhatikan visi pembangunan Kabupaten Magelang yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Magelang tahun 2009 – 2014 yaitu: ***“Terwujudnya Kabupaten Magelang yang Lebih Sejahtera, Maju Dan Amanah”*** yang disingkat ***“Semanah”***. Unsur visi pembangunan daerah yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi RSUD Muntilan adalah ***“Sejahtera”***. Kondisi sejahtera akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada (1) Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan beragama, dan (2) Pembangunan perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing. Pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan beragama ditetapkan dalam misi pertama pembangunan Kabupaten Magelang yaitu ***“Mewujudkan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kehidupan Beragama”***.

Dalam mendukung pencapaian visi pembangunan Kabupaten Magelang tersebut maka RSUD Muntilan Kabupaten Magelang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya menetapkan visi: ***“Menjadi Rumah Sakit Rujukan Terpercaya dengan Pelayanan yang Profesional dan Manusiawi”***. Dengan visi ini rumah sakit membuat perencanaan strategi yang dijabarkan setiap tahunnya dalam Rencana Kerja (Renja) RSUD Muntilan.

#### B. MISI

Dalam rangka mewujudkan visi RSUD Muntilan Kabupaten Magelang yang mengacu pada visi pembangunan Kabupaten Magelang yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Magelang tahun 2009-2014, maka ditetapkan 5 (lima) misi yaitu:

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau
2. Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya Rumah Sakit secara profesional
3. Menyelenggarakan peningkatan ilmu dan ketrampilan tenaga Rumah Sakit
4. Memberikan pelayanan kesehatan yang memuaskan pelanggan
5. Menjalin kerjasama yang saling memberi manfaat dengan mitra kerja.

C. INDIKATOR KEBERHASILAN SKPD

Keberhasilan kinerja RSUD Muntilan diukur dari pencapaian hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Muntilan yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Bisnis RSUD Muntilan meliputi indikator kinerja berdasarkan perspektif pelayanan, bisnis dan pelanggan. Capaian kinerja RSUD Muntilan tahun 2012, target 2013 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.  
Indikator dan Target Kinerja Renstra Bisnis  
RSUD Muntilan Kabupaten Magelang  
Tahun 2009 – 2014

No.	Indikator Kinerja Program	Capaian 2012	Target Sesuai Renstra 2009-2014		Keterangan
			2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	PELAYANAN GAWAT DARURAT				
1.	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%	100%	100%	
2.	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	24 jam	24 jam	
3.	Pemberian pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat yang masih berlaku (BLS/PPGD/GELS/ALS)	81,25%	100%	100%	
4.	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 (satu) tim	1 (satu) tim	1 (satu) tim	
5.	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat setelah pasien datang	4 menit	4 menit	4 menit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6.	Kematian pasien $\leq$ 24 jam	4 %o	$\leq$ 2 %o	$\leq$ 2 %o	
7.	Tidak ada pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	100%	
B	PELAYANAN RAWAT JALAN				
1.	Dokter pemberi pelayanan di poliklinik spesialis	100%	100%	100%	
2.	Ketersediaan pelayanan spesialis 4 (empat) besar: klinik anak, penyakit dalam, kebidanan dan	100%	100%	100%	

	bedah				
3.	Jam buka pelayanan 08.00-13.00 setiap hari kerja, kecuali Jum'at jam 08.00-11.00	(20%)	70%	80%	
4.	Waktu tunggu di rawat jalan	65 menit	63 menit	60 menit	
6.	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	61%	88%	89 %	
7.	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	100%	100%	100 %	
<b>C</b>	<b>PELAYANAN RAWAT INAP</b>				
1.	Pemberi pelayanan rawat inap:				
	a. Dr. Spesialis	100%	100%	100 %	
	b. Perawat Minimal D3	100%	98%	99 %	
2.	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	
3.	Ketersediaan pelayanan rawat inap 4 spesialis besar (Anak, Penyakit dalam, Kebidanan, Bedah)	100%	100%	100%	
4.	Jam visite dokter spesialis (08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja)	100%	100%	100%	
5.	Kejadian infeksi pasca operasi	0,17%	≤1,5%	≤1,5%	
6.	Kejadian infeksi nosokomial (INOS)	0,25%	≤1,5%	≤1,5%	
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
7.	Tidak ada kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/ kematian	100%	100%	100%	
8.	Kematian pasien > 48 jam	22,23 %o	≤ 24%o	≤ 24%o	
9.	Kejadian pulang paksa	0,68%	≤ 5%	≤ 5%	
10.	Rawat inap TB :				
	a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	100%	90%	90 %	
	b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit	100%	100 %	100 %	
<b>D</b>	<b>PELAYANAN BEDAH SENTRAL</b>				
1.	Waktu tunggu operasi elektif	1,9 hari	2 hari	2 hari	
2.	Kejadian kematian	0%	0%	0 %	

	di meja operasi				
3.	Tidak ada kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	
4.	Tidak ada kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	
5.	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	
6.	Tidak adanya kejadian ketinggalan benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	
7.	Komplikasi anastesi karena overdosis, reaksi anastesi, salah penempatan endotracheal tube	0 %	1 %	1 %	
<b>E</b>	<b>PELAYANAN PERSALINAN, PERINATOLOGI &amp; KB</b>				
1.	Kejadian kematian ibu karena persalinan:				
	a. Perdarahan	0,14%	0,50%	0,50%	
	b. Pre-eklamsi	0%	10%	10%	
	c. Sepsis	0%	0,10%	0,10%	
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
2.	Pemberi pelayanan persalinan normal (Dr. SPOG, Dr. Umum terlatih APN, Bidan)	100%	100%	100%	
3.	Pemberi pelayanan persalinan normal dengan penyulit (Tim PONEK yg terlatih)	100%	100%	100%	
4.	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi (Dr. SPOG, Dr. Sp.A terlatih APN, Dr. Sp. A)	100%	100%	100%	
6.	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr	100%	100%	100%	
7.	Keluarga Berencana:				
	a. % KB (vasektomi & tubektomi) yg dilakukan oleh tenaga kompeten Dr.SpOG, Dr. SpB, Dr.Sp.U, Dr Umum terlatih	100%	100%	95%	
	b. % peserta KB mantap yang mendapat konseling KB	100%	100%	100%	



	mantap oleh bidan terlatih				
<b>F</b>	<b>PERAWATAN INTENSIF</b>				
1.	Rata-rata pasien yg kembali ke perawatan intensif dengan kasus yg sama < 72 jam	0,18%	0,8%	0,8%	
2.	Pemberi pelayanan unit intensif:				
	a. Dr. Sp.An & Dr. Sp sesuai dg kasus)	100%	100%	100%	
	b. Perawat D3 dg sertifikat perawat mahir ICU/setara D4	70,5%	70%	80%	
<b>G</b>	<b>PELAYANAN RADIOLOGI</b>				
1.	Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax	66 menit	2 jam 50 menit	2 jam 49 menit	
2.	Pelaksana ekspertisi Dr. Sp. Rad	100%	100%	100%	
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
3.	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen (Kerusakan foto)	2,6%	≤ 2%	2,20%	
<b>H</b>	<b>PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK</b>				
1.	Waktu tunggu hasil pelayanan Lab kimia darah & darah rutin	101 menit	101 menit	100 menit	
2.	Pelaksana ekspertisi Dr. Sp.PK	100%	100%	100%	
3.	Tidak ada kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	
<b>I</b>	<b>PELAYANAN REHABILITASI MEDIK</b>				
1.	Kejadian DO pasien terhadap pelayanan rehabilitasi medik yang direncanakan	26%	30%	25%	
2.	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	100%	
<b>J</b>	<b>PELAYANAN FARMASI :</b>				
1.	Waktu tunggu pelayanan:				
	a. Obat jadi	16,40 menit	17 menit	17 menit	
	b. Obat Racikan	29,93 menit	26 menit	26 menit	
2.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	99,80%	100 %	100 %	
3.	Penulisan resep sesuai formularium	95,87%	97%	97%	

<b>K</b>	<b>PELAYANAN GIZI</b>				
1.	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	100 %	100%	100%	
2.	Sisa Makanan yg tidak termakan oleh pasien	18,89%	≤ 20%	≤ 20%	
3.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	100%	
<b>L</b>	<b>PELAYANAN TRANSFUSI DARAH</b>				
1.	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%	100%	95%	
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
2.	Kejadian reaksi transfusi	0%	≤ 0,01%	0%	
<b>M</b>	<b>PELAYANAN REKAM MEDIK</b>				
1.	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	63%	93%	95%	
2.	Kelengkapan informed concent setelah mendapat informasi yg jelas	76,1%	90%	95%	
3.	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	7,40 menit	7 menit	7 menit	
4.	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	8,5 menit	7 menit	7 menit	
<b>N</b>	<b>PENGELOLAAN LIMBAH</b>				
1.	Baku mutu limbah cair:				
	a. BOD	51 mg/l	25 mg/l	20 mg/l	
	b. COD	162 mg/l	75 mg/l	70 mg/l	
	c. TSS	23 mg/l	8 mg/l	8 mg/l	
	d. PH	8,2	6-9	6-9	
2.	Pengelolaan limbah padat sesuai aturan	100%	100%	100%	
<b>O</b>	<b>PELAYANAN AMBULANCE/ KERETA JENAZAH</b>				
1.	Waktu pelayanan ambulance/kereta jenazah	24 jam	24 jam	24 jam	
2.	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/kereta jenazah di RS	23%	27 menit	27 menit	
3.	Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	50 menit	78 menit	78 menit	
<b>P</b>	<b>PELAYANAN PEMELIHARAAN</b>				

	<b>SARANA RS</b>				
1.	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat maksimal dalam waktu 15 menit	80%	80%	80%	
2.	Ketepatan waktu pemeliharaan alat sesuai ketentuan yg berlaku	86%	88%	89%	
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
3.	Peralatan laboratorium dan alat ukur yg digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	100%	
<b>Q</b>	<b>PELAYANAN LAUNDRY</b>				
1.	Tidak adanya kejadian linen yg hilang	95%	100%	100%	
2.	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100%	
<b>R</b>	<b>PENCEGAHAN &amp; PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)</b>				
1.	Anggota Tim PPI yg terlatih	50%	70%	75%	
2.	Tersedia APD di setiap instalasi	90%	90%	95%	
<b>S</b>	<b>KEPUASAN PELANGGAN</b>				
1.	Kepuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan RS	78%	90%	90%	
<b>T</b>	<b>ADMINISTRASI &amp; MANAJEMEN</b>				
1.	Laporan Keuangan Tepat Waktu	100%	100%	100%	
2.	Trend Pendapatan RS Naik Minimal 10% Setiap Tahunnya	54%	10%	10%	
3.	Trend Kenaikan Biaya RS Setiap Tahunnya	24%	6%	6%	
4.	Cost Recovery	105,6%	55%	56%	
5.	Tindak Lanjut Penyelesaian Hasil Pertemuan Direksi	90%	100%	100%	
6.	Kelengkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja	100%	100%	100%	
7.	Ketepatan Waktu Pengusulan Kenaikan Pangkat	100%	100%	100%	
8.	Ketepatan Waktu Pengurusan Gaji Berkala	100%	100%	100%	
9.	Ketepatan Waktu Pemberian	1 jam	1,5 jam	1,5 jam	

	Informasi Tagihan pasien rawat inap				
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
10.	Ketepatan Waktu Pemberian Imbalan (insentif) sesuai kesepakatan Waktu	100%	100%	100%	
<b>U</b>	<b>PENGELOLAAN SDM</b>				
1.	Terpenuhinya SDM yang Lebih Berkualitas sesuai dengan Profesinya	85%	85%	90%	
2.	Terpenuhinya Jumlah SDM sesuai Standard dan Kualifikasi	90%	90%	90%	
3.	Terpenuhinya Kepuasan Kerja Karyawan	90%	90%	90%	
4.	Karyawan yang Mendapat Pelatihan minimal 20 jam per tahun	65%	65%	65%	
<b>V</b>	<b>CAKUPAN PELAYANAN RS</b>				
1.	Pasien Miskin yg Datang Ke RS Terlayani	100%	100%	100%	
2.	Adanya Produk Layanan Baru RS	3 layanan baru	2 layanan baru	2 layanan baru	
3.	Peningkatan Kunjungan Rawat Inap, Rawat Jalan dan Penunjang	-0,98%	5-10%	5-10%	
4.	Terpenuhinya Kebutuhan Ruangan dan Perlatan Kesehatan Pendukung Pelayanan RS	85%	90%	90%	

## **BAB III**

### **KEBIJAKAN**

#### **A. KEBIJAKAN**

Kebijakan merupakan arah yang diambil oleh RSUD Muntilan Kabupaten Magelang dalam menentukan bentuk konfigurasi program dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Arah kebijakan RSUD Muntilan ditetapkan mengacu pada tugas pokok dan fungsi RSUD Muntilan serta kebijakan pembangunan kesehatan. Sebagaimana dalam RENSTRA BISINIS tahun 2009-2014, arah kebijakan RSUD Muntilan adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan mutu pelayanan di seluruh unit pelayanan rumah sakit melalui penerapan standar, prosedur dan akreditasi, serta monitoring dan evaluasi untuk mendukung pengembangan pelayanan
2. Pemenuhan, pengembangan jenis dan sistem pelayanan kesehatan rumah sakit untuk merespon kesadaran masyarakat akan kesehatan yang berkualitas.
3. Peningkatan kemampuan pengelolaan dan pembiayaan rumah sakit secara bertahap melalui tata aturan yang mendukung.
4. Pengembangan dan pemberdayaan SDM sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan RS diutamakan pada pengembangan yg dapat meningkatkan mutu pelayanan.
5. Menciptakan suasana kondusif, aman dan nyaman di semua unit pelayanan rumah sakit.

#### **B. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS**

##### **1. Permasalahan**

Permasalahan mendesak yang dihadapi dan harus diatasi dan diantisipasi RSUD Muntilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) pada RSUD Muntilan Kabupaten Magelang.
- b. Peningkatan mutu pelayanan rumah sakit melalui penerapan standar operating prosedur (SOP).
- c. Peningkatan pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di rumah sakit
- d. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan pelayanan rumah sakit

- e. Penambahan tenaga baik tenaga medis, keperawatan, penunjang maupun administrasi keuangan untuk mendukung penambahan tempat tidur rumah sakit dan meningkatnya jumlah kunjungan pasien.
- f. Peningkatan klas RSUD Muntilan Kabupaten Magelang dari rumah sakit tipe C menjadi tipe B.

## 2. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis organisasi, selanjutnya dapat dirumuskan isu-isu strategis yang dihadapi RSUD Muntilan dalam lima tahun yang akan datang yaitu sebagai berikut:

- a. Cakupan dan jangkauan pelayanan rumah sakit belum merata
- b. Masyarakat miskin belum sepenuhnya mendapat pelayanan kesehatan di rumah sakit
- c. Belum optimalnya pemenuhan kebutuhan masyarakat kelompok sosial ekonomi menengah ke atas dan peserta asuransi akan pelayanan kesehatan di rumah sakit
- d. Belum optimalnya pengelolaan rumah sakit
- e. Masih kurangnya sarana dan prasarana rumah sakit sebagai pendukung pelayanan seiring dengan adanya perubahan pola penyakit dan rencana peningkatan klas RS menjadi tipe B
- f. Masih kurangnya sumber daya manusia untuk memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit secara optimal.
- g. Masih kurangnya profesionalisme tenaga medis, keperawatan maupun non medis
- h. Belum terintegrasinya sistem informasi manajemen rumah sakit

## **BAB IV**

### **PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **A. PROGRAM**

Program dalam Renja SKPD RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2014 meliputi 6 (enam) program sebagai berikut:

1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
2. Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
4. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
5. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan
6. Program Manajemen Pelayanan Kesehatan.

#### **B. KEGIATAN**

Enam program di atas dalam pelaksanaannya dijabarkan menjadi 8 (delapan) kegiatan. Kegiatan dalam Renja SKPD RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2014 sebagaimana dalam form aplikasi Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SIPPD) berikut.


## BAB V

### PENUTUP

Penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) RSUD Muntilan dimaksudkan untuk mendukung pencapaian target kinerja RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun anggaran 2014 yang diharapkan dapat mendukung pembangunan daerah serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Muntilan. Rencana Kerja ini disusun dan dibahas serta telah disepakati dalam Forum SKPD RSUD Muntilan yang melibatkan unsur manajemen, fungsional dan teknis pelayanan RSUD Muntilan serta lintas sektor terkait. Rencana kerja RSUD Muntilan tahun 2014 selanjutnya akan dibawa ke Forum Sub Rumpun SKPD dan Forum Rumpun SKPD untuk sinkronisasi program dan kegiatan dengan SKPD sub rumpun kesehatan dan rumpun Sumber Daya Manusia yang selanjutnya akan disosialisasikan kepada publik melalui forum Musrenbang Kabupaten Magelang.

Demikian Renja SKPD RSUD Muntilan Kabupaten Magelang ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2014.

Muntilan, 13 Maret 2013  
Plt. Direktur RSUD Muntilan  
Kabupaten Magelang  
Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum & Politik



Dr. Sasongko, MKes.  
Pemimpin Utama Muda  
NIP. 19580202 198503 1 007